

**TINDAK TUTUR ILOKUSI KOMISIF DALAM ANIME  
*SENGOKU BASARA: JUDGE END* EPISODE 1-12**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
FAUZIAH AINI  
NIM 115110600111011**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## ABSTRAK

Aini, Fauziah. 2015. *Tindak Tutur Ilokusi Komisif dalam Anime Sengoku Basara: Judge End Episode 1-12*. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Rike Febriyanti

Kata Kunci : Pragmatik, Tindak Tutur Ilokusi, Tindak Tutur Ilokusi Komisif, Anime

Penelitian yang berjudul tindak tutur ilokusi komisif dalam anime SBJE ini digunakan untuk memahami tentang jenis tindak tutur dan makna yang terdapat dalam sebuah anime. Berdasarkan alasan di atas agar penelitian ini lebih terfokus, maka ditetapkan rumusan masalahnya yaitu: (1) Apa jenis tindak tutur ilokusi komisif yang terdapat dalam Anime Sengoku Basara: Judge End Episode 1-12 dan (2) Apa makna tindak tutur ilokusi komisif yang terdapat dalam Anime Sengoku Basara: Judge End episode 1-12.

Teori tindak tutur dalam penelitian ini menggunakan teori Searle. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dalam penelitian ini ditemukan 111 data. Jenis Tindak tutur Ilokusi Komisif bersumpah berjumlah 30 data, berniat berjumlah 23 data, menawarkan berjumlah 13 data, menyanggupi berjumlah 11 data, berjanji berjumlah 14 data, menjamin berjumlah 14 data, dan mengancam berjumlah 6 data. Sedangkan makna tindak tutur yang ditemukan adalah (1) bersumpah: menunjukkan sifat kesetiaan para samurai terhadap tuannya serta harga diri mereka terhadap lawannya, (2) berniat: menunjukkan ambisi yang kuat baik untuk menaklukkan dunia maupun sekedar menjadi yang terbaik, (3) menawarkan: menunjukkan tawaran untuk bekerja sama, (4) menyanggupi: menunjukkan kepercayaan terhadap kemampuannya masing-masing dalam menjaga amanah, (5) berjanji: menunjukkan niatan yang harus direalisasikan oleh penutur, (6) menjamin: memiliki makna untuk meyakinkan agar lawan tutur memberikan kepercayaan pada penutur, (7) mengancam: menunjukkan peringatan dari penutur terhadap lawan tutur untuk mencegah suatu tindakan yang akan dilakukan oleh lawan tutur.

Pada penelitian berikutnya disarankan untuk membahas mengenai tindak tutur ilokusi dengan jenis selain komisif menggunakan kajian yang berbeda atau melakukan penelitian tentang tuturan-tuturan ragam bahasa pria (danseigo).

## 要旨

アイニ・ファウジア。2015年。アニメ「戦国BASARA：JUDGE END 第1話 - 第12話」における話者拘束行為。ブラウイジャヤ大学日本語教育学科。

指導教師 : リケ・フェブリヤンティ

キーワード : 語用論、発話内行為、話者拘束行為、アニメ

この研究はアニメSBJEにおける発話行為の拘束文の種類と趣旨について理解するため、以下の問題点に焦点を当てる。それは(1)アニメ「戦国BASARA：JUDGE END 第1話 - 第12話」における話者拘束行為の種類は何か、(2)アニメ「戦国BASARA：JUDGE END 第1話 - 第12話」における話者拘束行為の趣旨である。

この研究では記述的な方法で、その中でSEARLEの理論が使われており。研究の結果におうじて、役111個のデータが見つかることが出来る。話者拘束行為の宣誓は30個、意図は23個、提供は13個、覚悟は11個、約束は14個、保証は14個、脅威は6個。話者拘束行為の趣旨は(1) 宣誓の趣旨は大名に対し侍の忠義と敵に対し侍の面目を表す、(2) 意図の趣旨は天下取りと群を抜くために強い意志を表す、(3) 提供の趣旨の大半は協力を申し入れる、(4) 覚悟の趣旨は以来を引き受けるため能力を信じる、(5) 約束の趣旨は説得力の機能を持ち、話し手は自分の意図を果たさなければならない、(6) 保証の趣旨は聞き手が信頼してくれるのため説き伏せる、(7) 脅威の趣旨は聞き手によって未来の動作を阻むため聞き手に話し手から警告を表す。

次の研究の提案として、違い理論で話者拘束行為以外の発話内行為を研究できると思い、それとも発話内行為ではなく、男性語を研究が出来ると思う。

## DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. (1962). *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik (Perkenalan Awal)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cohen, A. D. (1996). *Speech Acts*. London: Oxford University Press.
- Dewantara, I. P. (2012, Mei 6). *Konteks dan Situasi Tutur*. diakses pada tanggal 26 Nopember 2014, dari blogspot: <http://pembelajaran-mas-dewantara.blogspot.com/2012/05/konteks-dan-situasi-tutur.html>
- Dijk, V., & A., T. (1977). *Text and Context: Explorations in The Semantics and Pragmatics of Discourse*. Essex: Longman Group Ltd.
- Firth, J. R. (1969). *Paper in Linguistic 1934 - 1951*. London: Oxford University Press.
- Hymes, D. (1974). *Foundation in Sociolinguistics*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik (Terjemahan M.D.D. Oka)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Levinson, S. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Matthews, P. H. (1997). *The Concise Oxford Dictionary of Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Bandung.
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Reiner, G. J. (1997). *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustono. (1999). *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Searle, J. (1979). *Expression and Meaning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Percetakan ANGKASA.
- Walija. (1996). *Bahasa Indonesia dalam Perbincangan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- Wijana, I. D. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Wijana, I. D., & Muhammad, R. (2010). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- wikipedia. (2014, September 27). *Sengoku Basara: End of Judgement*. diakses pada tanggal 8 Oktober 2014, dari wikipedia:  
[http://en.wikipedia.org/wiki/Sengoku\\_Basara:\\_End\\_of\\_Judgement](http://en.wikipedia.org/wiki/Sengoku_Basara:_End_of_Judgement)
- Yule, G. (1996). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.